

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa sanda Riang Di'a merupakan salah satu bagian penting dalam rangkaian upacara adat. Pada hakikatnya sanda Riang Di'a merupakan sebuah hiburan, namun karena makna dalam nyanyian riang Di'a tersebut berkesan pada masyarakat manggarai. Dengan menyanyikan lagu sanda Riang Di'a ini masyarakat Desa Gulung bisa mengekspresikan perasaannya. Yang menjadi keunikan dalam nyanyian sanda Riang Di'a ini adalah dinyanyikan secara spontan tanpa iringan sesuai dengan situasi pada saat itu maknanya bisa berupa penyampaiannya berisi pesan moral, nasihat terhadap para generasi penerus agar tetap menjaga ada istiadat.

Sanda Riang Di'a ini merupakan salah satu lagu yang memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi dan sebagai sarana pengungkapan diri dan juga untuk menyampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Gulung agar tetap menjaga dan melestarikan adat yang sudah diwariskan oleh nenek moyang dan Lagu *Riang Di'a* juga berfungsi untuk menjadi sarana menjaga tali persaudaraan dan silaturahmi antara sesama. Makna lagu sanda riang di'a didalamnya terdapat syair *Lawe Lenggong* yang diibaratkan seperti pohon beringin yang terus berkembang dan menjadi naungan bagi semua masyarakat sekaligus mengikat persatuan seluruh warganya demi menjaga dan mempertahankan eksistensi adat Manggarai. Dan nyanyian ini dinyanyikan dalam rangkaian upacara adat penti. Dalam lagu ini menyampaikan pesan moral yang dimana arti dalam lagu tersebut mengajak seluruh masyarakat Manggarai untuk tetap menjaga adat yang telah diwariskan oleh leluhur.

B. Saran

Adat merupakan bagian yang sangat penting dan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia. Sebagai pribadi yang peduli akan adat dan istiadat, kita seharusnya turut berpartisipasi untuk melestarikan budaya yang di wariskan leluhur kita, maka dari itu penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi masyarakat setempat diharapkan tetap menjaga dan melestarikan budaya yang sudah diwariskan leluhur agar tidak punah, karena itulah yang menjadi identitas dari masyarakat manggarai yang patut di jaga kelstariannya.

2. Bagi Generasi Muda

Kemajuan suatu daerah terletak ditangan generasi muda. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan generasi muda di Desa Gulung menghargai, menghayati, dan melestarikan budaya setempat, khususnya melestarikan nyanyian *Sanda riang di'a* yang memiliki nilai dan makna dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Pemerintah Daerah Setempat

Mengingat pentingnya melestarikan budaya masyarakat setempat ditengah arus globalisasi, maka penulis mengharapkan Pemerintah Daerah Manggarai berkenan memfasilitasi upaya pelestarian dan budaya masyarakat termasuk didalamnya nyanyian *Sanda riang di'a* dalam upacara adat *penti*.

DAFTAR PUSTAKA

Brisling,R.(1990:11). Definisi kebudayaan. Retrieved from wordpres

Data Kependudukan Desa Gulung Kecamatan Satarmese Utara Kabupaten Manggarai 2022

Koentjaraningrat.(1985:180) pengertian kebudayaan. Retrieved from studio

Maskurun, 1984. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta : Yudistira.

Maully Purba. 2007. Musik Tradisional Masyarakat Sumatera Utara. Medan.

Medan Emzir.2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta PT.Raja Grafindo Persada

Nara Sumber, Bapak Darius Prau, bapak Mikael Jemaut, bapak Sivester Labut, Gaspar Jeranu, Yosesp Turuk.

tradisional: Jhon W. Creswell. (2010). Researc Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan mixed. Yogyakarta :Pustaka Pelajar

Tumbijo,M. (1997:13). Musik Tradisional. Retrieved from musik

Website

<https://www.zenius.net/prologmateri/sosiologi/a/813/unsurbudaya>

Definisi Kebudayaan. Retrieved from woerdpres.:

<https://coretanandrea.wordpress.com/2013/11/03/definisi-kebudayaan-menurut-beberapa-ahli/>

<https://coretanandrea.wordpress.com/2013/11/03/definisi-kebudayaan-menurut-beberapa-ahli/>

<https://www.studio-belajar.com/kebudayaan>

<https://langgam.id/musik-tradisional-di-era-milineal/>